

INTISARI

PENGARUH KONSENTRASI EKSTRAK SELEDRI (*Apium graveolens*L.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Candida albicans* PADA RESIN AKRILIK.

Seledri (*Apium graveolens L.*) memiliki kandungan senyawa fitokimia yang terdiri dari saponin, tanin, minyak atsiri, dan flavonoid. Senyawa flavonoid dalam seledri memiliki kemampuan menghambat dan membunuh bakteri dan jamur. Pertumbuhan *Candida albicans* pada gigi tiruan resin akrilik dapat menyebabkan masalah bagi pemakainya berupa *denture stomatitis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak seledri (*Apium graveolens L.*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* pada resin akrilik.

Penelitian dilakukan dengan metode dilusi, menggunakan 40 cakram resin akrilik dengan diameter 10 mm dan ketebalan 2 mm. Seluruh resin diinkubasi dalam 10 ml suspensi *Candida albicans* selama 24 jam pada suhu 37°C. Resin akrilik terbagi dalam 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 cakram resin akrilik yang direndam dalam ekstrak seledri dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% serta aquades steril sebagai kontrol. Perendaman dilakukan selama 8 jam pada suhu kamar kemudian dilakukan pengenceran seri dan masing-masing kelompok diambil 0,01 ml ditanam pada *Sabouraud Dextrose Agar*, kemudian diinkubasi pada suhu 37°C selama 48 jam dan dihitung jumlah koloni *Candida albicans*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan Anova satu jalur dan dilanjutkan dengan LSD.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada ekstrak seledri dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% terhadap pertumbuhan *Candida albicans* ($p < 0.05$). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ekstrak seledri berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* pada cakram resin akrilik. Ekstrak seledri dengan konsentrasi 75% merupakan konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Kata Kunci: *Apium graveolens L.*, Seledri, *Candida albicans*, *Denture stomatitis*